

POSTER TIGA BAHASA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR-MENGAJAR BAGI GURU

Taufiq Akbar¹, M. Sjafei Andrijanto^{2*}

Universitas Indraprasta PGRI¹, Universitas Indraprasta PGRI²

ad3_sj410@yahoo.com^{2*}

Kata Kunci: Poster; Indonesia; Arab; Inggris; Motivasi

Abstrak: Tujuan kegiatan abdimas adalah membuat poster menggunakan 3 bahasa untuk sarana memotivasi proses belajar-mengajar bagi guru. Metode pelaksanaan melalui beberapa kegiatan, di antaranya survei dan observasi, menentukan konten poster, pembuatan poster, dan penempatan media. Hasil dari kegiatan abdimas adalah 3 poster yang didesain dengan menggunakan 2 software desain yang berbeda fungsi, pertama adalah software Adobe Illustrator dan Adobe Photoshop. Software adobe illustrator digunakan untuk membuat desain penunjang, yang berbasis vektor, sedangkan adobe photoshop digunakan untuk mengatur tata letak ilustrasi dan tipografi yang diterapkan pada desain poster tersebut. Bahasa yang dipakai dalam poster adalah dilihat dari kepragmatisan sebuah bahasa. Bahasa poster lebih mengutamakan fungsi daripada struktur gramatikalnya. Hal itu sesuai dengan prinsip bahasa dalam poster adalah singkat, padat, jelas, dan mudah diingat. Hasil poster adalah kertas dengan ukuran A3 (30x40cm) dan (40x60cm). Menggunakan ilustrasi yang menggambarkan betapa pentingnya memahami ayat-ayat dalam Al-Quran ditunjukkan dengan memunculkan ilustrasi bulan sabit. Bulan sabit, dalam agama Islam dimaknai penghargaan dengan waktu. Warna hijau daun pisang, dipilih sesuai filosofi warna yang memvisualkan warna kehidupan, keteduhan, yang disesuaikan dengan konsep yang diusung pada poster edukasi tiga bahasa yang membahas tentang anjuran kebaikan dalam bersosialisasi pada keseharian di lingkungan sekolah bagi para santri SDIT Nurul Yaqien.

Keyword: Posters; Indonesia; Arabic; England; Motivation

Abstract: Abstract: The purpose of the abdimas activity is to make posters using 3 languages to motivate the teaching and learning process for teachers. The method of implementation through several activities, including surveys and observations, determining poster content, making posters, and media placement. The result of the abdimas activity is 3 posters designed using 2 different design software functions, the first is Adobe Illustrator and Adobe Photoshop software. Adobe Illustrator software is used to create supporting designs, which are vector-based, while adobe photoshop is used to arrange the layout of illustrations and typography applied to the poster design. The language used in the poster is seen from the practicality of a language. Poster language prioritizes function over its grammatical structure. It is in accordance with the principle that the language in the poster is



short, concise, clear, and easy to remember. The poster results are paper with sizes A3 (30x40cm) and (40x60cm). Using illustrations that illustrate how important it is to understand the verses in the Quran is shown by bringing up illustrations of crescent moons. The crescent moon, in Islam is interpreted as an award with time. The green color of banana leaves, chosen according to the color philosophy that visualizes the color of life, shade, which is adapted to the concept carried on a three-language educational poster that discusses the suggestion of kindness in socializing in daily life in the school environment for students of SDIT Nurul Yaqien.

Diserahkan: 15 Juni 2022

Direvisi: 20 Juni 2022

Diterima: 25 Juni 2022

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu tempat untuk pengembangan diri, tempat anak-anak untuk mendapatkan pendidikan yang terstruktur dan terarah. Setiap anak adalah individu yang unik dan memiliki fitrahnya masing-masing. Karenanya, visi dari Lembaga Pendidikan Islam (LPI) SDIT Nurul Yaqien adalah terwujudnya lembaga pendidikan Islam yang unggul, inovatif, dan adaptif berdasarkan Al-Quran dan As Sunnah. Kepada setiap siswa didik untuk berkembang sesuai dengan perkembangan intelektual, emosional, fisik dan sosial yang berpusat kepada nilai-nilai spiritual. Aktivitas sekolah lebih ditekankan untuk lebih meningkatkan prestasi belajar para siswa dan santri agar dapat bersaing dalam bidang keilmuan baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, sehingga dapat menghasilkan *output* untuk menghadapi tantangan hidup yang semakin global. SDIT Nurul Yaqien berdiri di atas lahan seluas 2000m², dengan para pengajar yang dibantu oleh dewan guru/ustaz yang membina dan mendidik para santri/siswa dengan sistem yang terintegrasi penuh antara pondok pesantren dan sekolah.

Kurikulum yang diterapkan di LPI SDIT Nurul Yaqien ini adalah kurikulum yang mengarah ke pondok pesantren modern, KEMENDIKBUD, dan KEMENAG dengan modifikasi dan penambahan mata pelajaran lokal sesuai dengan visi dan misi yayasan, sedangkan dalam kurikulum pondok pesantren tetap menggunakan kitab-kitab salafi.

Upaya untuk tercapai usaha tersebut di atas, maka SDIT Nurul Yaqien akan terus berusaha agar siswa/santri memperoleh pendidikan yang berkualitas, bekal akidah yang kuat dan mampu mengamalkan syariat serta akhlak mulia, metode pendidikan modern dan memacu bakat dan kreativitas, kemampuan berbahasa Arab, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris, kegiatan ekstrakurikuler yang terencana dengan baik, dan pembinaan disiplin yang tinggi.

Berikut adalah foto gedung SDIT Nurul Yaqien tampak depan:



Gambar 1 Gedung SDIT Nurul Yaqien



Terkait dengan kurikulum yang diterapkan oleh SDIT Nurul Yaqien, yaitu kurikulum yang menggabungkan pendidikan formal dan non formal, diperlukan strategi pembelajaran yang menggabungkan keduanya. Proses belajar/mengajar yang dilakukan harus ada keseimbangan di antara keduanya. Dengan tujuan, siswa mendapatkan proporsi yang tepat berkaitan dengan materi yang berasal dari kurikulum sekolah formal yang merujuk kepada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dikembangkan oleh pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan kurikulum berbasis keagamaan dalam hal ini berasal dari Kementerian Agama (Kemenag) serta pendidikan konvensional yang diadopsi dari pondok pesantren.

Berlandaskan program kerja yang dilakukan tersebut, timbullah permasalahan atau kendala teknis yang dialami oleh mitra berkaitan dengan strategi proses belajar/mengajar. Bagaimanakah menggabungkan kurikulum yang diambil dari Kemendikbud, Kemenag, dan Pondok Pesantren dalam satu situasi pembelajaran? Pertanyaan itulah yang mendasari kerja sama ini. Disepakati kerja sama ini berbentuk produk, yaitu pembuatan poster dengan menggunakan tiga bahasa (bahasa Arab, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris). Kerja sama ini bertujuan untuk menambah wawasan baru terkait strategi belajar dan menciptakan sarana penunjang dalam proses belajar/mengajar.

Berdasarkan hal tersebut, tim kami akan membuat poster edukasi sebagai penunjang kegiatan belajar/mengajar yang mengakomodir ketiga kurikulum tersebut. Topik dalam poster diambil dari ayat Al-Quran kemudian diambil gagasannya dan diubah ke dalam bentuk bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Nantinya dengan adanya poster ini yang digunakan sebagai media penunjang pembelajaran, sekolah sudah bisa menerapkan ketiga kurikulum, yaitu yang berbasis pendidikan keagamaan, pendidikan formal, dan dikemas dengan nuansa pesantren modern. Program kegiatan iptek bagi masyarakat ini bertujuan untuk menambah wawasan keilmuan para guru dalam hal optimalisasi media belajar khususnya tentang desain poster, yang nantinya dapat dipasang pada dinding kelas sebagai materi penunjang kegiatan belajar/mengajar. Hal ini dilakukan untuk menstimulus para guru dalam memberikan contoh edukasi melalui poster yang berlandaskan ayat-ayat Al-Quran. Kegiatan ini diharapkan mampu memberi wawasan baru bagi para guru dan kemudian mempraktikkan langsung dalam proses belajar/mengajar di sekolah tempat mereka bertugas.

Target yang direncanakan dari kegiatan iptek bagi masyarakat ini adalah sebuah produk, yaitu membuat poster edukasi berlandaskan ayat-ayat Al-Quran, sebagai pendukung kegiatan belajar/mengajar menggunakan tiga bahasa, yaitu bahasa Arab (ayat Al-Quran), bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap pertama adalah survei dan observasi terlebih dahulu pada lokasi dan kondisi sekolah. Menganalisis permasalahan yang timbul dan merancang solusi
2. Menentukan isi (*content*) poster edukasi. Berdiskusi dengan pihak sekolah mengenai penggunaan ayat-ayat Al-Quran yang sekiranya dapat digunakan pada tampilan poster, yang disesuaikan dengan tingkatan usia siswa dan memprediksi tempat-tempat yang nantinya akan dipasang poster edukasi tersebut. Kegiatan ini juga



disepakati kalimat yang diterapkan dalam tiga bahasa. Konsep bahasa yang dipakai adalah bahasa yang dilihat dari fungsi atau kepragmatisan sebuah bahasa. Pragmatis merupakan salah satu unsur dalam linguistik yang menempatkan bahasa pada ranah fungsi bukan strukturnya. Disepakati juga desain apa yang nantinya akan digunakan dalam poster agar tidak menyimpang dengan akidah Islam. Seperti penggunaan gambar manusia yang dalam akidah Islam tidak diperbolehkan.

3. Setelah isi sudah disepakati, maka langkah selanjutnya adalah pembuatan poster dengan menggunakan *software*. Produksi poster dilakukan oleh tim dengan pembagian tugas sesuai kompetensi/kepakaran masing-masing.
4. Langkah terakhir yang dilakukan dalam rangkaian kegiatan abdimas ini selanjutnya adalah penyerahan dan penempatan poster.

HASIL



Gambar 2 Hasil Desain Poster

PEMBAHASAN

Kegiatan ini meliputi beberapa rangkaian kegiatan, di antaranya:

Survei lokasi mitra

Kegiatan ini adalah survei lokasi mitra. Lokasi mitra terletak di Jalan Merah Delima No. 7, Kampung Alwet, RT. 01 RW. 10, Desa Cibeureum, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Langkah awal inilah yang menjadi tolak ukur tim pelaksana sebagai kegiatan iptek bagi masyarakat yang tepat sasaran sesuai dengan kondisi lingkungan pada mitra. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah dokumentasi lokasi mitra.





Gambar 3 Lokasi Mitra SDIT Nurul Yaqien

Koordinasi tematik dengan mitra

Kegiatan ini adalah koordinasi berkaitan dengan permasalahan yang timbul pada mitra. Melakukan konsultasi dengan penanggung jawab mitra dan jajarannya mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan pendidikan. Konsentrasi tim pelaksana adalah media yang akan dipakai untuk menstimulus siswa dalam proses belajar mengajar. Akhirnya, disepakati media poster yang berisikan tentang tema-tema yang bisa memotivasi siswa untuk lebih memudahkan siswa dalam belajar yang kekinian. Pada kesempatan ini disepakati perjanjian kerja sama antara tim pelaksana dengan mitra yang dituangkan dalam bentuk surat pernyataan kerja sama. Di akhir kegiatan koordinasi ditentukan beberapa tema yang diambil dari ayat-ayat Al-Quran, yaitu "Jangan Berputus Asa", "Bersyukur", "Rajin Belajar dan Beribadah". Sebagai tambahan, produk poster kami tambahkan dengan poster tentang visi dan misi sekolah. Hasil yang dicapai pada kegiatan ini adalah tema-tema edukasi yang akan ditulis ke dalam poster diambil dari ayat Al-Quran dan diaplikasikan dengan tiga bahasa, yaitu bahasa Arab, Indonesia, dan Inggris. Kegiatan ini juga menghasilkan surat pernyataan kerja sama antara tim pelaksana dan mitra.

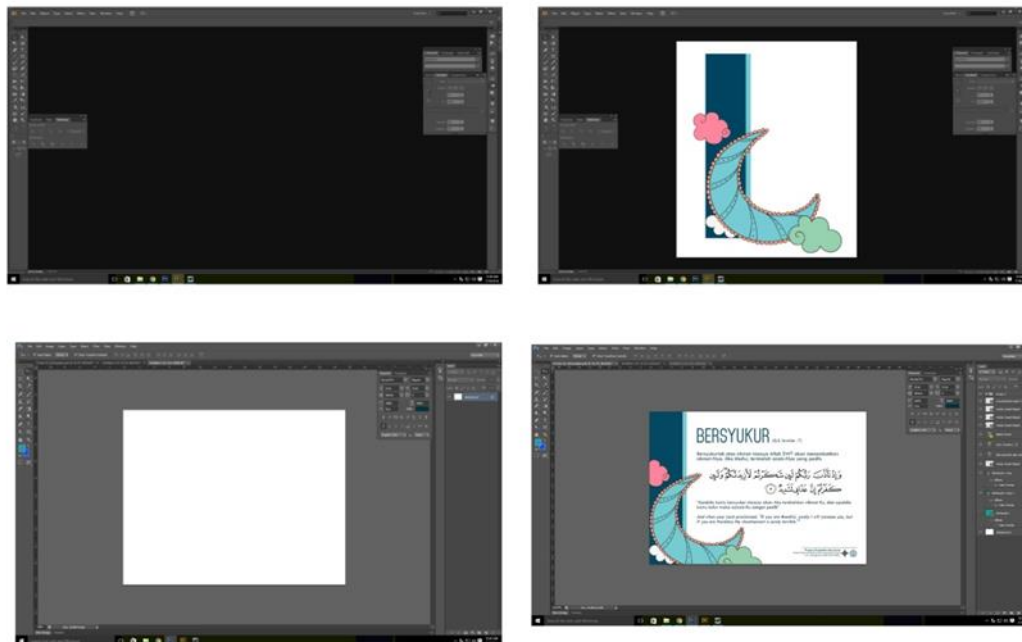
Proses pembuatan poster

Pembuatan poster dilakukan di Jakarta dengan menggunakan 2 *software* desain yang berbeda fungsi, pertama adalah *software* Adobe Illustrator dan Adobe Photoshop. *Software* adobe illustrator digunakan untuk membuat desain penunjang, yang berbasis vektor, sedangkan adobe photoshop digunakan untuk mengatur tata letak ilustrasi dan tipografi yang diterapkan pada desain poster tersebut. Bahasa yang dipakai dalam poster adalah dilihat dari kepragmatisan sebuah bahasa. Bahasa poster lebih mengutamakan fungsi daripada struktur gramatikalnya. Hal itu sesuai dengan prinsip bahasa dalam poster adalah singkat, padat, jelas, dan mudah diingat. Hasil poster adalah kertas dengan ukuran A3 (30x40cm) dan (40x60cm).

Konsep desain poster yang digunakan adalah suatu ilustrasi yang menggambarkan betapa pentingnya memahami ayat-ayat dalam Al-Quran. Hal itu ditunjukkan dengan muncul ilustrasi bulan sabit. Bulan sabit, dalam agama Islam dimaknai penghargaan dengan waktu. Dalam ajaran agama Islam yang sesuai dengan kitabnya, yaitu Al-Quran dalam surat Al-Ashr ayat 1-3 memberikan petunjuk untuk memulai bulan *Muhaarom*, *Ramadhan*, dll. Bintang atau bulan perlambang bahwa Islam mempelajari ilmu tentang perbintangan yang ada kaitannya dengan waktu. Hal itu merupakan petunjuk bagi manusia untuk melaksanakan segala kegiatannya itu selalu menggunakan waktu atau musim. Desain poster yang dimunculkan berharap bisa memotivasi siswa dalam mengamalkan pesan yang ada dalam poster setiap waktu dan setiap saat. Sedangkan

pemilihan warna hijau daun pisang, dipilih sesuai filosofi warna yang memvisualkan warna kehidupan, keteduhan, yang disesuaikan dengan konsep yang diusung pada poster edukasi tiga bahasa yang membahas tentang anjuran kebaikan dalam bersosialisasi pada keseharian di lingkungan sekolah bagi para santri SDIT Nurul Yaqien.

Pengerjaan bingkai dilakukan oleh tim pelaksana dengan menggunakan kayu dan peralatan penunjang lainnya. Hasil dari kegiatan ini adalah desain sebuah poster sederhana yang kemudian proses pencetakannya melalui jasa percetakan. Pembingkai dilakukan oleh tim pelaksana.



Gambar 4 Pengerjaan Desain Poster

Kegiatan akhir abdimas (penyerahan dan penempatan poster)

Setelah melakukan segala proses yang berkaitan dengan konsep poster hingga terciptanya poster, maka hal terakhir yang dilakukan adalah penyerahan poster kepada mitra. Penyerahan poster kepada mitra dilakukan tim pelaksana abdimas secara simbolis, dilanjutkan penempatan poster sesuai *positioning* yang tepat. Penempatan poster dilandasi oleh tingkat keterbacaan dan peruntukan diciptakannya poster tersebut. Mengacu pada salah satu tujuan penciptaan poster ini adalah sebagai media belajar/mengajar, maka sedapat mungkin siswa maupun guru mudah untuk menjangkau setiap waktu dan setiap saat. Dengan penempatan yang tepat, guru bisa membahas topik dalam poster tersebut jika dibutuhkan tanpa bersusah payah atau memobilisasi poster tersebut yang akan berakibat kerusakan. Hasil dari kegiatan ini adalah penyerahan poster oleh tim pelaksana kepada mitra, dilanjutkan penempatan poster, dan akhir dari kegiatan ini adalah terbitnya surat keterangan abdimas yang ditandatangani oleh penanggung jawab dalam hal ini Kepala SDIT Nurul Yaqien.

Berikut adalah dokumentasi penyerahan dan penempatan poster oleh tim pelaksana kepada mitra:





Gambar 5 Penyerahan poster secara simbolis kepada mitra



Gambar 6 Penempatan poster

SIMPULAN

Kegiatan iptek bagi masyarakat dilakukan berbasis produk dengan membuat poster yang gagasannya diambil dari ayat Al-Quran dan diaplikasikan dan tiga bahasa (Arab, Indonesia, Inggris) berjumlah tiga poster dengan tema yang berbeda. Pembuatan poster dilakukan dengan mempertimbangkan kombinasi yang terukur antara topik, desain, dan penempatan yang tepat, diharapkan mampu memotivasi siswa dan guru terbantu dalam proses belajar/mengajar dengan menggunakan poster sebagai mediana. Penulis berharap kegiatan ini terus berkelanjutan. Perlu adanya hasil evaluasi terhadap kegiatan ini terutama *output*-nya yaitu siswa. Mampukah sebuah poster memotivasi siswa. Dengan demikian poster akan mampu membantu proses belajar/mengajar yang kekinian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada beberapa yang terlibat dalam kegiatan ini, di antaranya LPPM Unindra, mitra abdimas, dan seluruh tim pelaksana. Kegiatan ini didanai secara mandiri.

REFERENSI

- Rustan, S. (2009). *Layout Dasar dan Perancangannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Rustan, S. (2010). *Font dan Tipografi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Supriyono. (2010). *Desain Komunikasi Visual Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi
- Soetjningsih, C. H. (2012). *Perkembangan Anak: Sejak Pembuaian Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta: Prenada.
- Suwati. (2008). *Sekolah Bukan Untuk mencari Pekerjaan*. Jakarta: Pustaka Grafia.